



## Kritik Sosial pada Jembatan Lalay di Sukabumi (Analisis Framing Khalayak Pada Vidio Tiktok @namanyajuag)

Inaya Esa Dara<sup>1</sup>, Yuli Candrasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [inayaesdra61@gmail.com](mailto:inayaesdra61@gmail.com), [yuli\\_candrasari.ilkom@upnjatim.ac.id](mailto:yuli_candrasari.ilkom@upnjatim.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-01	The aim of this research is to determine the social criticism of the disabled bridge in Sukabumi, where human needs are increasingly high, causing social media to continue to develop, this has resulted in many supporting applications for audiences such as YouTube, Instagram, Facebook and also Tiktok. Tiktok is here to provide freshness for various groups. The presence of the TikTok application provides a new experience for audiences to watch in vertical video format, which makes it easy for audiences to watch content on the TikTok application. In this research, we discuss government performance which is considered to be still lacking due to the large number of comments given by social media audiences which include explaining that social criticism is a form of satire and response that is based on a phenomenon that is currently occurring within society related to clashes with reality that is not true. according to the direction of gaps and damage. Audience framing analysis itself is used in this research process which aims to understand how an event is interpreted by selecting certain issues and prominence in reality. Therefore, it can frame events to be important and interesting for the public to know about.
<b>Keywords:</b> <i>Tiktok;</i> <i>Social Media;</i> <i>Society.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-01	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kritik social pada jembatan lalay di Sukabumi yang dimana dalam Keperluan manusia yang semakin tinggi menyebabkan media sosial terus berkembang, hal tersebut menjadikan banyaknya aplikasi pendukung untuk para khalayak seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan juga Tiktok. Tiktok hadir memberi kesegaran bagi berbagai kalangan. Hadirnya aplikasi tiktok memberikan pengalaman baru bagi khalayak untuk menonton dengan format video vertical, yang memberikan kemudahan bagi para khalayak untuk menonton konten pada aplikasi Tiktok. Dalam Penelitian ini membahas mengenai kinerja pemerintahan yang dianggap masih kurang dari banyaknya komentar yang diberikan oleh khalayak media sosial yang dimana berisi menjelaskan kritik sosial merupakan bentuk sindiran dan tanggapan yang berpatokan pada suatu fenomena yang sedang terjadi didalam lingkup masyarakat terkait dengan adanya bentrokan dengan kenyataan yang tidak sesuai yang menuju pada arah kesenjangan dan kerusakan. Analisis framing khalayak sendiri digunakan dalam proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengerti bagaimana suatu peristiwa dimaknai dengan menyeleksi isu dan penonjolan tertentu pada sebuah realitas. Oleh karena itu dapat membingkai peristiwa menjadi penting dan menarik untuk diketahui khalayak.
<b>Kata kunci:</b> <i>Tiktok;</i> <i>Media Sosial;</i> <i>Masyarakat.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang cepat, terutama dengan kemunculan internet. Kehadiran internet sebagai sumber informasi modern mempermudah proses pencarian dan penerimaan informasi. Internet memainkan peran kunci dalam perubahan komunikasi saat ini, memungkinkan dunia menjadi lebih terhubung. Khalayak tidak lagi hanya menjadi penerima pasif informasi dalam model komunikasi satu arah, melainkan dengan adopsi teknologi informasi dan komunikasi modern, terutama media sosial, mereka dapat terhubung dengan berita global dan berinteraksi satu sama lain, serta berpartisipasi aktif dalam

pembentukan isu sosial. Media sosial saat ini menjadi platform utama bagi berbagi informasi, gagasan, dan opini, mewujudkan keterbukaan informasi di mana informasi tersedia bagi masyarakat secara luas dan dapat dipertukarkan. Dengan demikian, khalayak memiliki akses lebih besar terhadap pandangan, ide-ide, serta pandangan yang mungkin tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Arus teknologi baru ini berpusat pada kemampuan audiens untuk memproduksi, mendistribusikan dan berbagi bentuk media sosial seperti situs ulasan, sistem komentar, berbagi foto dan video, blogging dan microblogging (D. Bossio, 2017).

Perkembangan yang cukup pesat terjadi dikarenakan keperluan manusia yang semakin tinggi menyebabkan media sosial terus berkembang, Saat ini TikTok digemari karena merupakan platform yang memiliki jaringan sosial yang kuat. Pengguna yang telah terdaftar dan memiliki akun dapat berinteraksi dan berbagi konten dengan pengguna TikTok yang lainnya. TikTok platform yang memiliki jaringan sosial yang kuat. Pengguna yang telah terdaftar dan memiliki akun dapat berinteraksi dan berbagi konten dengan pengguna TikTok yang lainnya. Secara tidak langsung TikTok menjadi tempat orang-orang untuk mencurahkan apa yang dirasakannya serta pengalamannya. Tak hanya berbentuk konten hiburan saja. Opini yang diberikan dan dikemas dalam bentuk video pada TikTok tak jarang selalu bersifat positif ada juga beberapa hal negatif. Hal ini membuat TikTok juga dijadikan salah satu media sosial yang digunakan untuk sarana kritik sosial. TikTok dengan algoritma FYP memiliki kekuatan penuh sebagai kritik sosial untuk membentuk suatu pemahaman (Muzakky, Haitomi, & Sari, 2022).

Akun tiktok dengan username @namanyajuag menampilkan video yang memperlihatkan keadaan jembatan layang yang begitu memprihatinkan sehingga banyak sekali pengguna akun tiktok yang memberikan komentar dengan berpendapat bahwa menganggap pemerintah tidak begitu memperdulikan keadaan jembatan yang sudah tidak layak untuk dipergunakan sebagai akses penghubung jalan. Video yang diunggah ini berujung viral sehingga dilirik oleh beberapa media online dan dimuat di portal berita. Salah satunya media online TribunJabar dengan judul "Viral Jembatan Layang Sukabumi Rusak Parah Padahal Hubungkan 3 Desa, Tiktok Singgung Janji Pejabat".

## **II. METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mendukung kerangka penelitian yang sedang dibangun. Sumber-sumber referensi tersebut meliputi jurnal dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. Keterkaitan antara jurnal dan skripsi yang digunakan dengan penelitian saat ini sangat penting, karena hal ini memungkinkan untuk melakukan perbandingan dan analisis yang mendalam terhadap temuan yang ada. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam jenisnya, yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Analisis framing mengacu dengan cara media menampilkan suatu isu yang kemudian memengaruhi pemikiran dan kesimpulan audiens, atau bahkan mencerminkan pandangan yang diinginkan oleh komunikator. Konteks budaya juga memainkan peran penting dalam proses framing, mempengaruhi komunikator dan audiens dalam menyusun dan memahami frame-frame tersebut. Tahapan dalam proses framing melibatkan penentuan masalah, diagnosis penyebab masalah, penilaian moral, dan penawaran solusi. Scheufele menguraikan proses framing menjadi beberapa tahap, termasuk frame building, frame setting, efek individual dari framing, dan hubungan antara audiens dan jurnalis.

Pada tahap pertama, frame building, jurnalis sebagai pembuat frame media memainkan peran utama. Ini mencakup ideologi, sikap, dan nilai-nilai profesional yang dimiliki oleh jurnalis. Proses kedua, frame setting, mirip dengan proses second level agenda setting menurut McCombs, di mana frame media ditransmisikan ke frame audiens. Frame media dapat dinilai berdasarkan visibilitas dan valensi, sedangkan frame audiens dianggap menarik jika memenuhi kriteria social salience dan personal salience. Proses framing juga mencakup efek individual pada audiens, termasuk perubahan kognisi, sikap, dan perilaku setelah dipengaruhi oleh frame media dan frame audiens. Tahapan terakhir melibatkan jurnalis sebagai audiens, di mana hubungan antara audiens dan jurnalis mempengaruhi pembuatan frame media. Sebagai bagian dari masyarakat, jurnalis juga dapat dipengaruhi oleh audiens dalam membentuk frame media, terutama terkait isu-isu publik.

Pengaruh media sosial terhadap framing adalah bidang penelitian yang menarik. Penelitian tentang framing berita di media sosial menyoroti bagaimana perilaku audiens memengaruhi pembagian berita dan efek framing di platform tersebut. Analisis framing meneliti bagaimana media memahami dan mengartikan realitas, serta bagaimana realitas itu ditampilkan dalam teks komunikasi. (AARØE, 2017). Menurut Ardiyanti et al. (2021) Tiktok sendiri memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dan membantu penggunaannya untuk membuat konten lebih

mudah, seperti merekam video, merekam suara, menambahkan backsound, melakukan editing, berbagi video, dan duet video. Suatu aplikasi dapat dikatakan berfungsi apabila terdapat fitur-fitur di dalamnya yang mempermudah pengguna dalam menggunakan aplikasi (Charles, 2018) menguraikan kegunaan dari fitur-fitur yang ada di pada Tiktok.

#### 1. Fitur Rekam Suara

Dimana melalui fitur ini pengguna dapat merekam suara yang diintergrasikan pada konten Tiktok.

#### 2. Fitur Rekam Video

Hasil dari video yang telah kita rekam dapat secara langsung kita unggah di Tiktok. Penambahan Musik Atau Backsound, Melalui fitur ini pengguna dapat menambahkan lagu yang diinginkan atau suara kita sendiri ke dalam konten Tiktok

#### 3. Fitur Editing

Kita dapat mengatur menambahkan filter atau efek sesuai kreativitas kita sehingga konten tersebut lebih menarik

#### 4. Fitur Berbagi Video atau Suara

Dimana setelah konten video yang kita buat diunggah, kita dapat membagikan video tersebut secara langsung melalui fitur chat atau pengguna dapat membagikan link video tersebut.

#### 5. Fitur Duet Video

Memungkinkan para pengguna untuk saling berkolaborasi satu sama lain.

#### 6. Fitur Tanya Jawab

Perlu diketahui bahwa selama setahun terakhir Tiktok memperkaya fiturnya agar para pengguna lebih mudah dan lebih nyaman dalam penggunaannya. Misalnya, penambahan fitur tanya-jawab yang memudahkan pengguna bisa menjawab pertanyaan secara langsung menggunakan video.

#### 7. Fitur Chat

Melalui fitur ini kita dapat berbagi pesan antar pengguna atau biasa kita sebut fitur direct message bila di Instagram.

#### 8. Fitur Live Streaming

Pengguna dapat membuat siaran langsung dan terdapat menjadwalkan konten yang akan diunggah dalam Tiktok. Akan tetapi, untuk fitur live streaming tidak semua pengguna dapat menikmatinya. Pengguna harus memiliki pengikut

setidaknya 1000 orang agar bisa menggunakan fitur tersebut.

#### 9. Fitur TikTok Shop

Bahkan kini Tiktok menyediakan fitur Tiktok Shop sehingga pengguna dapat melakukan transaksi jual beli. Fitur ini juga mampu terhubung dengan fitur live streaming, dimana biasanya barang yang dijual dalam live memiliki harga yang lebih murah dibandingkan di jual di luar live dan di dalam live streaming pembeli juga dapat mendapatkan kupon gratis ongkir.

### B. Pembahasan

Platform tiktok dengan username @namanyajuag merupakan salah satu *content creator* yang memproduksi vidio dengan durasi pendek. Konten yang diunggah pada profil tiktoknya pun sangat beragam namun kebanyakan konten yang diproduksi berisikan vidio tentang kegiatan sehari-hari, serta vidio komedi. Pada setiap vidio parodi yang diunggah pada akun tiktoknya, menampilkan konten-konten lucu serta menghibur untuk menarik perhatian pengikut serta pengguna tiktok yang lainnya. Vidio-vidio pada akun tiktok yang telah dibuat mendapatkan sambutan dan respon yang baik oleh para pengguna tiktok yang lainnya, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengikut pada akun tiktok @namanyajuag yang tembus hingga mencapai 2,5 juta pengikut. Dengan kekreativitasannya dalam membuat serta mengemas konten-konten yang diproduksi hal ini berpeluang memberikan potensi untuk mendapatkan perhatian luas terhadap konten yang dihasilkan.

Pemilik akun @namanyajuag merupakan salah satu *content creator* TikTok yang berasal dari Jawa Barat dengan pengikut sebanyak 2.5 juta. Pada video yang telah dibuatnya itu ternyata menuai banyak komentar yang disampaikan yang membanjiri kolom komentar pada video TikTok @namanyajuag dari beragam kalangan masyarakat yang setuju dengan kritikan didalam video tersebut oleh akun yang ternyata memiliki pengalaman yang sama. Video yang dibuat oleh akun TikTok @namanyajuag berujung viral hingga tembus sebanyak 2.9 juta views. Akun tiktok dengan username @namanyajuag menampilkan video yang memperlihatkan keadaan jembatan lalay yang begitu memprihatinkan sehingga banyak sekali pengguna akun tiktok yang memberikan komentar dengan berpendapat bahwa menganggap pemerintah

tidak begitu memperdulikan keadaan jembatan yang sudah tidak layak untuk dipergunakan sebagai akses penghubung jalan. Video yang diunggah ini berujung viral sehingga dilirik oleh beberapa media online dan dimuat di portal berita. Salah satunya media online TribunJabar dengan judul "Viral Jembatan Lalay Sukabumi Rusak Parah Padahal Hubungkan 3 Desa, Tiktok Singgung Janji Pejabat".

Banyaknya komentar yang diberikan khalayak ini membentuk opini khalayak menjadi sebuah kritik sosial pada video tiktok @namanyajuag. Terciptanya kritik sosial sendiri mengacu pada permasalahan yang terjadi dilingkungan sehari-hari. Terkait dengan kritik sosial Amalia dalam (Ramadhan, 2022) menjelaskan kritik sosial merupakan bentuk sindiran dan tanggapan yang berpatokan pada suatu fenomena yang sedang terjadi didalam lingkup masyarakat terkait dengan adanya bentrokan dengan kenyataan yang tidak sesuai yang menuju pada arah kesenjangan dan kerusakan. Hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan nilai yang kurang sesuai.

Kritik sosial kini bisa disampaikan di berbagai platform salah satunya melalui TikTok. Kritik sosial biasa disampaikan dalam bentuk kritikan secara langsung maupun tidak langsung yang berupa curhatan berdasarkan pengalaman pribadi maupun opini yang dilontarkan. Salah satu kritik sosial yang disampaikan adalah video singkat yang dibuat oleh akun TikTok @namanyajuag. Didalam video tersebut menjelaskan opininya dengan memberikan tanggapan mengenai rusaknya infrastruktur terutama Jembatan. Video tersebut disajikan dengan menampilkan kerusakan parah yang terjadi pada jembatan Lalay di Sukabumi Jawa Barat. Dari permasalahan kritik sosial yang disampaikan melalui video oleh akun @namanyajuag hingga akhirnya viral pada media sosial TikTok hal tersebut menuai banyak komentar maka peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana khalayak dengan membingkai kritik sosial terhadap jembatan Lalay di Sukabumi pada video tiktok @namanyajuag dengan menggunakan Analisis Framing Khalayak.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Tiktok merupakan bentuk digital activism atau aktivisme digital. Aktivisme digital ini

ditandai dengan pengguna media digital yang berani untuk menyuarakan opini dan kritik atas keresahan dan keluhan kepada pemerintah yang dikemas dalam bentuk konten lalu membagikannya dengan pengguna lain secara luas melalui jaringan individualnya. Tagar yang populer dapat menarik perhatian audiens, membuat isu-isu sosial mendapatkan cakupan lebih luas serta menjadi perhatian lebih banyak khalayak.

Setelah menonton video kritik sosial mengenai kondisi jembatan Lalay di Sukabumi yang diunggah oleh @namanyajuag, dapat disimpulkan bahwa framing yang muncul pada para informan adalah framing yang bersifat mendukung konten kreator, baik dari sisi informatif konten yang dibuat hingga keberanian konten kreator @namanyajuag untuk membuat konten kritik terkait fasilitas di daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari @namanyajuag yang berani untuk menyinggung dan menyebut pemerintah setempat terkait kondisi jembatan Lalay yang sudah tidak layak. Para informan juga memberikan tanggapan positif pada konten tersebut karena dianggap dapat menyuarakan dan membantu masyarakat daerah tersebut.

Video konten kritik tersebut viral dan akhirnya mendapatkan 1,8 juta likes di TikTok serta mendapatkan 31.729 komentar dari netizen. Banyaknya atensi yang didapatkan oleh unggahan konten tersebut membuat netizen turut berpartisipasi untuk memberikan komentar pada video tersebut. Selain berkomentar, informan juga sering membaca komentar dari pengguna media sosial yang lain. Informan memberikan tanggapan bahwa membaca komentar adalah salah satu cara untuk membuka pikiran atau sudut pandang terkait permasalahan yang dibahas pada konten tersebut yaitu jembatan Lalay di Sukabumi. Secara umum, framing yang didapatkan dari para informan adalah sependapat dengan akun @namanyajuag yang menyuarakan kritikan kepada pemerintah terkait kondisi jembatan Lalay. Informan penelitian ini juga mendukung konten kritik sosial yang diunggah oleh @namanyajuag karena konten tersebut memang sesuai dengan keadaan dan kondisi jembatan Lalay yang sesungguhnya. Kritik yang diberikan kepada pemerintah daerah Sukabumi dan Jawa Barat sesuai dengan kondisi jembatan Lalay yang membutuhkan perbaikan.

Dalam kerangka analisis framing Entman seperti yang dijelaskan dalam Wijoyo (2023), terdapat empat unit analisis. Pertama adalah define problem, yang menitikberatkan pada cara wartawan memahami suatu peristiwa. Kedua, diagnose causes, adalah upaya untuk mengidentifikasi penyebab peristiwa dan aktor yang terlibat. Ketiga, make moral judgement, Terakhir, treatment recommendation, yang menawarkan solusi atau tindakan yang dianggap tepat. Penyelesaian ini sangat bergantung pada perspektif tentang peristiwa dan aktor yang dianggap bertanggung jawab.

## B. Saran

Hasil penelitian terkait framing audiens terhadap konten kritik sosial Jembatan Lalay di Sukabumi ini sudah cukup jelas dan menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Namun, penelitian ini hanya terfokus pada audiens framing yang membahas dari sisi audiens. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas framing atau pendekatan penelitian lain sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan informasi yang beragam, seperti pada framing yang digunakan oleh media hingga analisis wacana terkait pemberitaan atau konten jembatan lalay. Penelitian ini juga hanya terbatas melalui wawancara dengan informan yang berpartisipasi aktif pada kolom komentar, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melalui wawancara secara langsung dengan informan atau pembuat konten. Hal ini bertujuan untuk memperkaya hasil penelitian dan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aarøe, L. (2017). Framing: Audience Frames. The international encyclopedia of media effects, 1-9.
- Ajawaila, L. G., Rompas, W. Y., & Tulus, F. M. G. (2021). Evaluasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 19-26. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/IA/P/article/download/33693/31878>
- Alaby, M. A. (2020). Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273-289.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraeni, D. S. (2020). Framing Khalayak dan Media Pasca Pemblokiran Akses Internet. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 6(1).
- Anwar, R. K., & Rusmana, A. (2017). Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, Dan Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah/Madrasah Di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(4).
- Ardhia, N. (2019). Resepsi Khalayak mengenai Pemberitaan Rizieq Shihab terkait Chat Konten Pornografi di Instagram (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Science).
- Ariestuti, N. K. M., Purnawan, N. L. R., & Pradipta, A. D. (2023). Pemanfaatan Tren Tagar Welcome to Indonesia Pada Tiktok Sebagai Sarana Kritik Sosial Generasi Y dan Z. *E-Jurnal Medium*, 3(2), 168-181.
- Arnus, S. H. (2018). Computer Mediated Communication (CMC), pola baru berkomunikasi. *Al-Munzir*, 8(2), 275-289.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Atmadja, X. L. (2014). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(1).
- Badri, M. (2022). Pribumi digital moderat: Profil kecakapan komunikasi digital generasi z. *Jurnal Riset Komunikasi*, 5(2), 291-303.
- Charles, M. P. (2018). A Critical analysis of Media Framing and Audience Framing: Comparing the "Media" and "Audience" Agenda in the 2015 General election in Tanzania. *International Journal of Innovative Research and Development*, 7(1).
- Effendi, P. M. L., & Asmara, A. (2014). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan

- Variabel Ekonomi Lain Terhadap Luas Lahan Sawah Di Koridor Ekonomi Jawa. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.29244/jai.2014.2.1.21-32>
- Fachrezi Hafidz, M. R., & Masitoh, S. (2023). Analisis Framing Robert. N. Entman Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Pada Perempuan Di Media Online Kompas.Com Dan Konde.Co. *BroadComm*, 5(1), 26-38. <https://doi.org/10.53856/bcomm.v5i1.248>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- Ginting, R., Purwati, E., Arumsari, N., Pujiastuti, N. S., Kussanti, D. P., Dani, J. A.,... & Sari, A. A. (2021). Manajemen Komunikasi Digital Terkini. Penerbit Insania.
- Hapsari, T. B. (2017). Audiens Framing: Peluang Baru dalam Penelitian Audiens *Jurnal AspiKom*, 1(6), 485-502.
- HN, S., & Nalendra, R. M. (2023). Analisis Framing Media Online Cnn Indonesia Dalam Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Imanina, N. K., & Palupi, P. (2023). Perspektif Komunikasi Bermediasi Komputer dalam Aplikasi Hellotalk. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 15(2), 195-221.
- Kapahang, S. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2020). Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1). Kapahang, S. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2020). Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Laurencius, N. (2020). Audience framing pada berita investigasi majalah Tempo "Ada Apa dengan Pizza?". [Skripsi S1, Universitas Multimedia Nusantara].
- Lestari, C. A. Audience Framing Masyarakat dalam Memahami Berita Hoax di Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Meilindasari, T. (2019). Audience Framing Segmen Berita Kekinian dalam Program Siat Pagi di Radio 101.3 MFM Malang tentang Fenomena Berita Perkembangan Tata Ruang Publik Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Muhammad, B. I. (2021). Pembingkatan Isu Pembangunan Destinasi Wisata Premium Komodo Melalui Media Sosial Twitter. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 96-109.
- Muzakky, A. H., Haitomi, F., & Sari, M. (2022). Resepsi Tafsir QS Al- Mujādilah di Tik-Tok sebagai Upaya Edukasi dan Pembelaan Hak-hak Perempuan. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 8(1), 1-14.
- Nindariati, L. (2019). Kepuasan Komunitas Fans BTS Riau Terhadap Tayangan Billboard Music Awards 2018 di NET TV (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pamungkas, G. A. (2022). Kritik Sosial Dalam Komentar Trending Twitter Rachel Vennya Kabur Karantina Suatu Kajian Pragmatik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Paramita, D., dkk. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6(2).
- Pardianti, M. S. (2022). Pengelolaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187-210.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019).

- Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Ramadhan, T. S. (2022). Penerimaan Pesan Kritik Sosial Dalam Animasi Pada Sosial Media Tiktok (Analisis Resepsi Pada Pengikut Akun Tiktok "Santoontv") (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24-39.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Sinaga, M., Mustika, T. P., Tamam, M. B. (2023). Fungsi Sarkasme dalam Bentuk Umpatan pada Tuturan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti. *Journal on Education*, Vol 5(4).
- Susanti, I., Aminudin, A., & Suharto, S. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN KOTA BENGKULU: Studi Tentang Slogan Seribu Jalan Mulus. *Jurnal Governance Dan Administrasi Publik*, 5(1), 37-46. <https://doi.org/10.33369/jgoap.v5i1.19267>
- Tambunan, R. M., & Nurfadilla, S. A. (2021). Konstruksi Pesan Yang Terkandung Pada Iklan Gojek Edisi Ramadhan "Cerita Hikayat Sang Musafir- eBadah" di YouTube dan Televisi (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani). *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2).
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
- Wijoyo, G. S. (2023). Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur. *Daruna: Journal of Communication*, 2(1), 47-53.